

FACTORS – FACTORS WHICH ARE RELATED PRIMARY DISMENORE ON END TEENAGERS NURSING STUDENTS ESA UNGGUL UNIVERSITY

Nila Ranggani¹

Nursing Study Program, Esa Unggul University, Jl. Arjuna Utara No. 9, RT.1/RW.2, Duri Kepa, Kec. Kb. Jeruk, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta

Email: nilaranggani2603@gmail.com

Abstract

Background: The prevalence of primary dysmenorrhea in Indonesia is quite high (2017), namely 60-75% among young women. The prevalence of dysmenorrhea in Indonesia is 64.25% consisting of 54.89% primary dysmenorrhea and 9.36% secondary dysmenorrhea. The prevalence in Jakarta (2015), the prevalence of primary dysmenorrhea is 87.5% and the prevalence of secondary dysmenorrhea is 12.5%. **Objective:** It is known that there are factors related to the incidence of primary dysmenorrhea in late adolescents of Esa Unggul University Nursing Students. **Methods:** This study uses a quantitative approach with a cross sectional design. The population in this study were 95 late adolescents of one superior university nursing student. The sample in this study were 76 late adolescents of Esa Superior University nursing students. The sampling technique in this study is non-probability sampling. This research was conducted on 22 July - 12 August 2020 **Results:** The results of the bivariate test showed that the results of primary dysmenorrhea were most common in late adolescents with menarche <12 years (82.9%), late adolescents had menstrual length > 7 days (81.6%), and late adolescents. 5%). The bivariate test results showed the results of the age of menarche (p-value: 0.015; 95% CI: 1,500 - 35,857), length of menstruation (p-value: 0.008; 95% CI: 0.025 - 0.584), exercise (p-value: 0.009; 95 % CI: 1,597 - 109,370). **Conclusions:** terdapat hubungan antara usia menarche, lama menstruasi dan kebiasaan olahraga pada remaja akhir mahasiswi keperawatan universitas esa unggul.

Keywords: primary dysmenorrhea, late adolescents

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DISMENORE PRIMER PADA REMAJA AKHIR MAHASISWI KEPERAWATAN UNIVERSITAS ESA UNGGUL

Nilia Ranggani¹

Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Esa Unggul, Jl. Arjuna Utara No. 9, RT.1/RW.2, Duri Kepa, Kec. Kb. Jeruk,
Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta
E-mail: nilaranggani2603@gmail.com

Abstrak

Latar belakang: Prevalensi dismenore primer di Indonesia cukup tinggi (2017) yaitu 60-75% pada perempuan muda. prevalensi dismenore di Indonesia 64,25% yang terdiri dari 54,89% dismenore primer dan 9,36% dismenore sekunder. Prevalensi di Jakarta (2015), prevalensi dismenore primer adalah 87,5% dan Prevalensi dismenore sekunder adalah 12,5%. **Tujuan:** Diketahui adanya Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Dismenore Primer Pada Remaja Akhir Mahasiswi Keperawatan Universitas Esa Unggul. **Metode:** penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 95 Remaja akhir mahasiswi keperawatan universitas esa unggul. Sampel dalam penelitian ini adalah 76 remaja akhir mahasiswi keperawatan universitas esa unggul. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu secara *non probability sampling*. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 22 juli – 12 agustus 2020. **Hasil penelitian:** hasil uji bivariat menunjukkan hasil dismenore primer paling banyak terjadi pada remaja akhir dengan usia *menarche* <12 tahun (82,9%), remaja akhir memiliki lama menstruasi >7 hari (81,6%), dan remaja akhir Kebiasaan Olahraga jarang (85,5%). Hasil uji bivariat menunjukkan hasil usia *menarche* (*p-value*: 0,015; 95% CI: 1.500 – 35.857), lama menstruasi (*p-value*: 0,008; 95% CI: 0,025 – 0,584), Olahraga (*p-value*: 0,009; 95% CI: 1.597 – 109.370). **Kesimpulan:** terdapat hubungan antara usia *menarche*, lama menstruasi dan kebiasaan olahraga pada remaja akhir mahasiswi keperawatan universitas esa unggul.

Kata kunci: dismenore primer, remaja akhir